



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN
AKTIVITAS SEHARI-HARI DI PUSKESMAS
JONGAYA**

OLEH :

KRISOGONUS ZETH TETURAN (C1814201075)

PAETRICK PIETER SIMSON DE FRETES (C1814201090)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI PUSKESMAS JONGAYA

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

KRISOGONUS ZETH TETURAN (C1814201075)

PAETRICK PIETER SIMSON DE FRETES (C18124101090)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Krisogonus Zeth Teturan (C1814201075)
2. Paetrick Pieter Simson de fretes (C1814201090)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 25 April 2022

Yang menyatakan,



Krisogonus Zeth Teturan



Paetrick Pieter Simson de fretes

HALAMAN PENGESAHAN

Sripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Krisogonus Zeth Teturan (C1814201075)
2. Paetrick Pieter Simson De Fretes (C1814201090)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan
Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas
Lansia Sehari-hari di Puskesmas Jongaya


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes. ()

Pembimbing 2 : Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep. ()

Penguji 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep. ()

Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep. ()


Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Selasa, 26 April 2022

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar




Siprianus Abdu, S.Si S.Kep.,Ns M.Kes

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. Krisogonus Zeth Teturan (C1814201075)
2. Paetrick Pieter Simson De Fretes (C1814201090)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar Untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 25 April 2022

Yang menyatakan



Krisogonus Zeth Teturan



Paetrick Pieter Simson De Fretes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan Rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul: “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Puskesmas Jongaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, pengarahan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si.,Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Franksiska Anita, S.kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Mery Sambo, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku wakil ketua bidang Admministrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku wakil ketua bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan kepada kami dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Mery Sambo, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar sekaligus penguji I.

6. Jenita Laurensia saranga', Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan kepada kami dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku penguji II
8. Seluruh dosen dan staf STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh Pendidikan.
9. Puskesmas Jongaya yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Khususnya kepada orang tua tercinta dari Krisogonus Zeth Teturan (Isak Teturan dan Mauryn Oldie Molle) dan Paetrick Pieter Simson de Fretes (Herman de Fretes dan Ivonne Roswita Solisa) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih memiliki beberapa kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, Desember 2021

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI
PUSKESMAS JONGAYA**

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Jenita L. Saranga')

Krisogonus Zeth Teturan (C1814201075)

Paetrick Pieter Simson de fretes (C1814201090)

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap akhir dari daur kehidupan manusia, sehingga penuaan merupakan suatu proses alamiah yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal wajar dialami oleh orang yang dikarunia umur panjang. Dukungan keluarga merupakan bagian dari dukungan sosial yang berfungsi sebagai sistem pendukung anggota-anggotanya dan ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan proses adaptasi. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Puskesmas Jongaya. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan pendekatan *Cross-Sectional Study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Non-propability sampling* dengan dengan pendekatan *consecutive sampling* jumlah sampel 36 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kemandirian lansia. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari ($p = 0,000$; $< \alpha = 0,05$), maka dari itu hendaknya keluarga selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada lansia kerana dukungan dan perhatian dari keluarga akan meningkatkan kemandirian lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitasnya.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, dan Kemandirian Lansia.

Referensi : 2011 – 2020

**RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ELDERLY
INDEPENDENCE IN FULFILLMENT OF DAILY
ACTIVITIES AT JONGAYA PUSKESMAS**

**(Supervised by Elmiana Bongga Linggi and Jenita L. Saranga')
Krisogonus Zeth Teturan (C1814201075)
Paetrick Pieter Simson de fretes (C1814201090)**

ABSTRACT

Old age is the final stage of the human life cycle, so aging is a natural process that cannot be prevented and is a natural thing experienced by people who are blessed with a long life. Family support is part of social support that functions as a support system for its members and is aimed at improving health and the adaptation process. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and the independence of the elderly in fulfilling daily activities at the Jongaya Health Center. This research was conducted in March 2022. This type of research is a non-experimental study with a Cross-Sectional Study approach. The sampling technique used is Non-probability sampling with a consecutive sampling approach with a sample of 36 respondents. The instruments used in this study were family support questionnaires and elderly independence questionnaires. The results of the analysis using the Chi-Square test concluded that there was a relationship between family support and the independence of the elderly in fulfilling daily activities ($p = 0.000$; < 0.05), therefore families should always provide support and attention to the elderly because of the support and attention from the family will increase the independence of the elderly in meeting the needs of their activities.

Keywords: Family Support, and Elderly Independence.

Reference : 2011 – 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
Halaman Daftar Tabel	xvii
Daftar Arti Lambang, Singkat Dan Istilah.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Keluarga	4
2. Bagi Lansia.....	4
3. Bagi Institusi	5
4. Bagi Peneliti	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori Dukungan Keluarga	6
1. Definisi Dukungan Keluarga	6
2. Fungsi keluarga	7
3. Tugas Keluarga Dalam Bidang Kesehatan	10
4. Sumber-Sumber Dukungan Keluarga	11
5. Bentuk Dukungan Keluarga.....	11
B. Tinjauan Teori Tentang Aktivitas Sehari-Hari (<i>Activities Daily Living</i>)	13
1. Definisi Aktivitas Sehari-Hari (<i>Activities Daily Living</i>) ...	13
2. Macam-Macam ADL.....	14
3. Cara Pengukuran ADL	14
4. Faktor-faktor Yng Mempengaruhi ADL Pada Lansia ...	17
C. Tinjauan Teori Tentang Lanjut Usia (Lansia).....	19
1. Definisi Lansia	19
2. Batasan Lanjut Usia	20
3. Proses Penuaan.....	21
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	24
A. Kerangka Konseptual.....	24
B. Kerangka Hipotesis	26
C. Defisi Operasional.....	26
 BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29

D. Instrumen Penelitian	30
1. Data Demografi	30
2. Kuesioner Untuk Dukungan Keluarga.....	30
3. Kuesioner Untuk Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari	30
E. Pengumpulan Data	31
1. Informed Consent	31
2. Anomity	31
3. Confidentially	31
F. Pengelolaan Penyajian Data	33
1. Editing	33
2. Coding.....	33
3. Entry Data	33
4. Tabulasi.....	33
G. Analisa Data.....	34
1. Analisa Univariat.....	34
2. Analisa Bivariat.....	34
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Pengantar.....	35
2. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	35
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	37
4. Penyajian Hasil Analisis Data.....	40
B. Pembahasan.....	42
 BAB VI PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konseptual.....	23
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 Master Table

Lampiran 9 Output SPSS

Lampiran 10 Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Kemandirian Lansia.....	17
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Latar Belakang Lansia di Puskesmas Jongaya.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga dan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari.....	37
Tabel 5.3 Tabel Skor Dukungan Keluarga.....	37
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia.....	58

DAFTAR ARTI LAMBANG, DAN ISTILAH

WHO	: <i>world Health Organisation</i>
ADL	: <i>Activities Daily Living</i>
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
Anonimity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang digunakan pada kedua variabel
Coding	: Pemberian kode
Confidentially	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Independen	: Variabel bebas
Informed Consent	: Lembaran persetujuan
SSPS	: <i>Stastic Package and Social Science</i>

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah tahap akhir dari siklus kehidupan manusia. Penuaan adalah proses alami yang tidak dapat dihindari bagi orang-orang yang berumur panjang. Orang yang memasuki usia tua mengalami banyak perubahan, antara lain: perubahan fisik yang ditandai dengan berkurangnya bantalan lemak, uban, ketulian, gangguan penglihatan, dan kerutan pada kulit akibat lambatnya aktivitas. Oleh karena itu, dukungan keluarga yang optimal diperlukan selama lansia dapat memahami pentingnya dukungan dan dukungan keluarga dalam kehidupannya (Padila, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan UU RI No. 13 tahun 1998 tentang Pasal 1 ayat (2) tentang perawatan lanjut usia menyatakan bahwa usia 60 tahun adalah usia awal untuk memasuki usia lanjut. Presentase lanjut usia di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan sebelumnya. Menurut Badan Statistik Lansia, persentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta pada tahun 2020. Sementara itu, persentase lanjut usia di Sulawesi Selatan khususnya lansia yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Jongaya mencapai 36 orang. Dengan kata lain, Indonesia saat ini sedang bergerak menuju populasi yang menua. Presentase jumlah populasi yang berusia di atas 60 tahun sudah melebihi 7%, dan jika melebihi 10%, negara tersebut akan mengalami penuaan. Kondisi ini tentunya tidak terlepas dari peningkatan usia harapan hidup yang terdiri dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pada akhirnya, lanjut usia diharapkan dapat memainkan perannya dengan menjadi lanjut usia yang sehat, tangguh, dan mandiri (Advenzora, 2020).

Menurut Badan Statistik Penduduk Lanjut usia tahun 2020, penyebaran populasi lanjut usia di Indonesia menurut jenis wilayah masih di dominasi oleh lanjut usia yang tinggal di perkotaan dibanding dengan pedesaan (52,95% vs 47,05%). Perbandingan persentase tidak jauh berbeda, tetapi juga terlihat pada wanita yang lebih tua, dengan wanita yang lebih tua mengungguli pria yang lebih tua (52,29% vs 47,71%). Persentase lansia di Indonesia menurut kelompok umur sebagian besar adalah usia muda (60-69 tahun) 64,29%, SMP dan SMA (70-79 tahun) 27,23%, dan terakhir lansia (80 tahun ke atas) 8,49% (Advenzora, 2020).

Penuaan adalah proses alamiah yang berarti mereka yang telah melewati tahapan kehidupan: bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, sekolah, remaja dewasa dan lanjut usia (Padila, 2013). Tahapan yang berbeda ini dimulai baik secara biologis maupun psikologis. Oleh karena itu, faktor-faktor yang menghambat fungsi sehari-hari termasuk penyakit fisik kronis, kemampuan mental seperti kesedihan dan depresi, penerimaan fungsi fisik, dan dukungan keluarga. Upaya penanggulangan masalah lanjut usia adalah pembangunan kesehatan dan upaya pengobatan atau perawatan. Penurunan aktivitas hidup sehari-hari karena olahraga terbatas, jam kerja lambat, ketidakstabilan saat berjalan, ketidakseimbangan, gangguan peredaran darah, gangguan penglihatan, gangguan sensorik dan pendengaran (Djawa et al., 2017).

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar dapat mendorong kemandirian lansia dalam kehidupan sehari-hari adalah berkumpul bersama keluarga. Aktivitas kehidupan sehari-hari, yang merupakan aktivitas perawatan diri dasar dari perspektif ADL (*Activities Daily Living*). ADL termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pergi ke kamar mandi, makan, berganti pakaian, makan, berjalan-jalan, dan banyak lagi. Skor ADL penting untuk menentukan dependensi (Siti Khualifah, 2015).

Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan interpersonal yang melindungi orang dari efek negatif stress. Ikatan keluarga yang kuat dapat Keluarga adalah yang paling dekat dengan lansia, jadi sangat berguna jika lansia memiliki masalah (Abi, 2012). Dukungan keluarga sangat memengaruhi orang tua karena berbagai alasan, termasuk keluarga yang bekerja, kemiskinan, masalah yang sering diderita orang tua, dan pendidikan yang lebih buruk dalam keluarga yang tidak ingin menderita penyakit (Misnaniarti, 2017).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk lakukan penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Usia tua adalah siklus alami kehidupan manusia tidak ada yang bisa menghindarinya. Proses menjadi lanjut usia, Hal ini ditandai dengan berkurangnya fungsi anggota tubuh yang dapat menimbulkan masalah dan mengganggu aktivitas sehari-hari, baik secara fisik maupun psikis. Contohnya gerak lambat, gerak lambat, stamina menurun, sistem kesehatan reproduksi menurun dan lain-lain. Penurunan fisik lansia juga akan mempengaruhi kemandirian dalam pemenuhan aktivitas sehari-harinya. Kemandirian ialah kebebasan untuk melakukan tindakan, tidak bergantung pada orang lain dan untuk mengatur atau mengatur kegiatannya sendiri, baik secara individu maupun secara kolektif.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di puskesmas jongaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia di Puskesmas Jongaya.
- b. Mengidentifikasi kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Puskesmas Jongaya.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Puskesmas Jongaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada keluarga bahwa dukungan atau peran keluarga sangatlah penting bagi lansia agar memenuhi aktivitas sehari-hari.

2. Bagi Lansia

Penelitian ini diharapkan agar lanjut usia mengetahui bahwa dukungan keluarga yang optimal dapat mendukung kemampuan lansia untuk memenuhi kebutuhan aktivitasnya sehari-hari secara mandiri. Sehingga, kesejahteraan dan kemandirian lansia dalam kebutuhan sehari-harinya meningkat.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan repertoar penelitian. keperawatan gerontik dan dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan atau pengetahuan mahasiswa, sebagai referensi di perpustakaan STIK Stella Maris dan

informasi tentang pentingnya dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian, serta pengetahuan lapangan khususnya tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian kehidupan lansia sehari-hari.